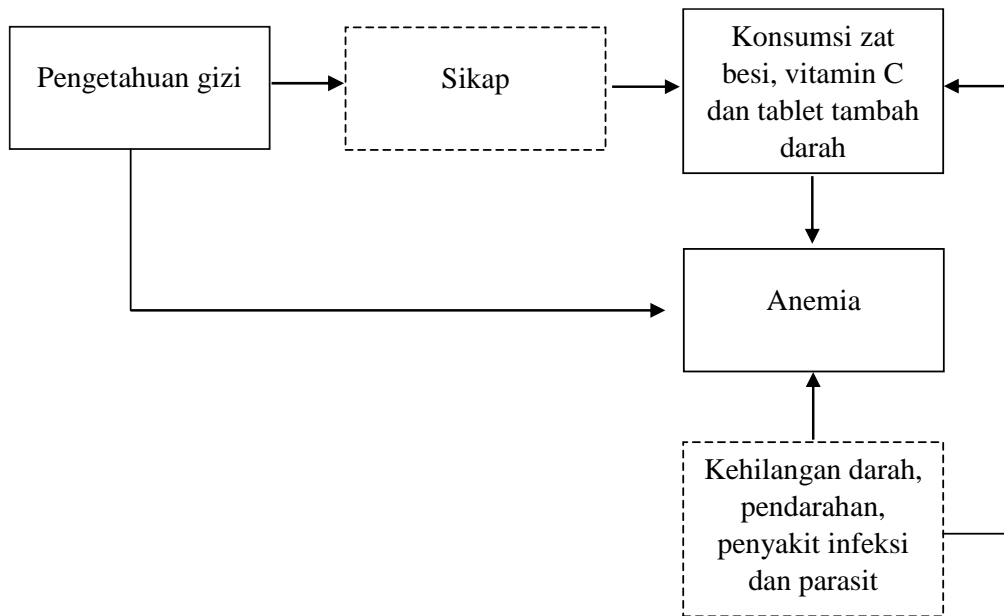


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

: variabel diteliti

: variabel tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Pengetahuan gizi, konsumsi zat besi, vitamin C dan tablet tambah darah dengan status anemia pada siswi

Penjelasan :

Ada 2 faktor yang dapat dikaitkan dengan anemia yaitu konsumsi yang meliputi kurangnya konsumsi vitamin C, zat besi dan tablet tambah darah serta kehilangan darah, perdarahan, penyakit infeksi dan parasit. Konsumsi zat besi, vitamin C dan tablet tambah darah pada siswi dipengaruhi oleh sikap dari siswi tersebut dalam mengonsumsi gizi seimbang dan tablet tambah darah. Sikap ini dipengaruhi oleh pengetahuan gizi yang dimiliki meliputi pengetahuan mengenai gizi seimbang, tablet tambah darah, dan anemia. Anemia pada siswi dapat mempengaruhi penurunan daya kognitif, rendahnya kemampuan fisik, gangguan motorik dan koordinasi, pengaruh psikologi dan perilaku, penurunan prestasi belajar dan rendahnya kemampuan intelektualitas yang berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia.

## **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

- a. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi, konsumsi zat besi, vitamin C dan tablet tambah darah.
- b. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah status anemia gizi besi.

## 2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anemia gizi besi	Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin darah lebih rendah dari normal diukur dengan alat <i>easy touch GCHB</i> kemudian dibandingkan dengan standar WHO (1975)	Melakukan tes kadar Hb secara langsung dengan menyuntikkan jarum lancet ke salah satu ujung jari tangan responden lalu sampel darah yang keluar diserap oleh indikator pada alat <i>easy touch GCHB</i>	Anemia (Hb <12 mg/dl)  Tidak anemia (Hb ≥12 mg/dl)	Nominal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Konsumsi zat besi	Jumlah zat besi pada makanan yang dikonsumsi dalam 2 hari didapatkan dari hasil recall 24 jam kemudian dibandingkan dengan AKG	Konsumsi diukur dengan metode <i>food recall</i> 24 jam sebanyak 2 kali	Cukup ( $\geq 77\%$ AKG) Kurang ( $< 77\%$ AKG)	Ordinal
3	Konsumsi Vitamin C	Jumlah vitamin C pada makanan yang dikonsumsi dalam 2 hari didapatkan dari hasil recall 24 jam kemudian dibandingkan dengan AKG	Konsumsi diukur dengan metode <i>food recall</i> 24 jam sebanyak 2 kali	Cukup ( $\geq 77\%$ AKG) Kurang ( $< 77\%$ AKG)	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Konsumsi tablet tambah darah	Jumlah tablet tambah darah yang diberikan oleh program di sekolah yang dikonsumsi selama menstruasi selama sebulan terakhir	Diukur dengan metode wawancara menggunakan kuesioner	Patuh jika mengkonsumsi semua tablet tambah darah  Tidak patuh jika tidak mengkonsumsi semua tablet tambah darah	Nominal
6	Pengetahuan gizi	Hasil dari semua hal yang diketahui oleh siswi mengenai gizi seimbang, tablet tambah darah, dan anemia.	Diukur dengan metode wawancara menggunakan kuesioner	Baik (skor 76%-100%)  Cukup (skor 56%-75%)  Kurang (skor <56%)	Ordinal

### **C. Hipotesis**

1. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi zat besi pada siswi SMAN 1 Ubud.
2. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi vitamin C pada siswi SMAN 1 Ubud.
3. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi tablet tambah darah pada siswi SMAN 1 Ubud.
4. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud.
5. Ada hubungan antara konsumsi zat besi dengan dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud.
6. Ada hubungan antara konsumsi vitamin C dengan dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud.
7. Ada hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud.